



**KEMENTERIAN KEHUTANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

# **RENCANA KERJA TAHUN 2026**

## **SMK KEHUTANAN NEGERI SAMARINDA**



**SAMARINDA, 15 JANUARI 2026**

 [smkhutnegeri.smd](https://www.instagram.com/smkhutnegeri.smd)

 [Smkkn Samarinda](https://www.facebook.com/SmkknSamarinda)

 [smkkn.samarinda@kehutanan.go.id](mailto:smkkn.samarinda@kehutanan.go.id)

## KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026 merupakan Renja ketigabelas yang disusun setelah SMK Kehutanan Negeri Samarinda menjadi satker yang mandiri. Penyusunan Renja ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman dan acuan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pendidikan tingkat menengah kehutanan tahun 2026.

Acuan Renja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Samarinda Tahun 2026 adalah Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025-2029 .

Penetapan kegiatan-kegiatan SMK kehutanan tersebut dilakukan dengan mengacu pada target kinerja BP2SDM dengan target tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan minimal 2.364 orang. Sehingga dengan target tersebut SMK Kehutanan Negeri Samarinda menerima 104 siswa/tahun-nya.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih banyak terhadap pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan Renja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026 ini. Semoga Renja ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Samarinda di dalam mendukung pembangunan kehutanan secara keseluruhan.

Samarinda, 15 Januari 2026

Kepala Sekolah  
  
Mukhammad Ari Hidayanto S.Hut.  
NIP. 198302022009121003

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Maksud	3
C. Tujuan	3
II. VISI, MISI DAN TUJUAN	4
A. Visi, Misi, dan Tupoksi Organisasi	4
B. Tujuan	5
C. Struktur Organisasi	8
III. EVALUASI KEGIATAN TAHUN 2023	9
A. Kegiatan	9
B. Alokasi Anggaran	9
C. Capaian IKPA dan NKA	11
IV. RENCANA KERJA TAHUN 2024	13
V. STRATEGI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2026	27
A. Perencanaan Kegiatan	27
B. Organisasi Pelaksana Kegiatan	28
C. Evaluasi dan Pengawasan	30
VI. PENUTUP	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penetapan Kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda	13
Tabel 2. Rincian Output Tahun 2026	13
Tabel : 3. Struktur Pelaksana Kegiatan berdasarkan Tupoksi	28
Tabel : 4. Struktur Pelaksana DIPA/Keprayakan	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai IKPA tahun 2025	11
Gambar 2. Nilai NKA tahun 2025	12

# I. PENDAHULUAN

## A. Umum

UU Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Pasal 52), mengamanatkan bahwa *“dalam pengurusan hutan secara lestari, diperlukan SDM berkualitas yang bercirikan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari dengan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, pendidikan dan latihan, serta penyuluhan kehutanan yang berkesinambungan”*.

SDM kehutanan tidak hanya terbatas pada aparatur SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, tetapi cakupannya lebih luas termasuk SDM Kehutanan di pemerintah daerah, swasta, lembaga swadaya masyarakat, pelaku utama dan pelaku usaha kehutanan serta kelompok masyarakat madani yang turut peduli pada masalah kehutanan.

Urgensi kebutuhan SDM Kehutanan yang berkualitas dewasa ini kian mendesak ditengah penurunan nilai dan fungsi SDH akibat terdegradasi dan ter-deforestasinya hutan dan lahan. Selain itu, posisi sektor kehutanan di dalam pembangunan nasional tetap strategis dan masih menjadi tumpuan bagi pembangunan ekonomi maupun pembangunan lingkungan. Dari sisi pembangunan ekonomi, sektor kehutanan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, pendapatan negara, dan perolehan devisa secara nyata. Dari sisi pembangunan lingkungan, sektor kehutanan diharapkan dapat menyediakan produk dan jasa ekologi sebagai dukungan baik langsung maupun tidak langsung untuk terselenggaranya pembangunan sektor lain secara berkelanjutan terutama sektor pertanian dan pangan, pertambangan dan energi, perindustrian, perdagangan, kesehatan, tenaga kerja, keuangan/ perbankan, infrastruktur pekerjaan umum, dan pariwisata. Selain itu pada konteks pembangunan lingkungan global, peran kehutanan sangat nyata dalam upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang memberikan dampak pada tingkat lokal, nasional, regional dan global.

Dokumen Rencana Kerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda tahun 2026 didalamnya memuat kegiatan yang akan dilaksanakan pada SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah disusun sesuai dengan pedoman teknis penyusunan rencana strategis Kementerian/Lembaga yang diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 mencantumkan Visi Kemendiknas tahun 2020-2024 adalah **“Sebagai kementerian yang mengemban amanat pembangunan sumber daya manusia melalui ikhtiar bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan maka visi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2025-2029 adalah: “Terwujudnya pendidikan bermutu untuk semua dengan dukungan partisipasi semesta dalam rangka mewujudkan bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045” Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan kewenangan dengan Responsif, Akuntabel, Melayani, Adaptif, dan Harmonis (RAMAH), serta mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dan seluruh pemangku kepentingan terkait bekerja bersama untuk memajukan pendidikan sesuai dengan visi dan misi presiden.**

Kementerian Kehutanan bersama dengan Kementerian Pendidikan Nasional, melalui MoU Nomor. PKS.4.Menhut-II/2008 serta Nomor. 02/VI/KB/2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kehutanan. Nota Kesepahaman tersebut diperbaharui melalui Kesepakatan baru antara Kementerian Kehutanan dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 001/VI/KB/2013 dan Nomor NK.2/Menhut-IX/2013 tentang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan pada lima lokasi yaitu di Kadipaten (Pulau Jawa), Makassar Pulau Sulawesi), Samarinda (Pulau

Kalimantan), Pekanbaru (Pulau Sumatera) serta Manokwari (Pulau Irian/Papua).

Penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri bertujuan membentuk manusia Indonesia yang berjiwa Pancasila serta berkarakter 9 (sembilan) nilai dasar rimbawan yaitu jujur, tanggung jawab, ikhlas, disiplin, visioner, adil, peduli, kerjasama, dan profesional; dan menyiapkan tenaga teknis menengah kehutanan yang sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, demokratis, menjadi motor penggerak pembangunan kehutanan di lapangan dalam rangka mewujudkan kelestarian hutan untuk kesejahteraan masyarakat serta memiliki daya saing tingkat nasional maupun internasional. Salah satu dari lima SMK Kehutanan yang diselenggarakan dibawah binaan Kemenhut dan Kemendiknas adalah SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang meliputi wilayah kerja seluruh Provinsi di Pulau Kalimantan.

## **B. Maksud**

Penyusunan Rencana Kerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026 ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi aparat di lingkup SMK Kehutanan Negeri Samarinda di dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diemban, yaitu menyelenggarakan program diklat kehutanan dalam upaya mendukung pembangunan SDM Kehutanan.

## **C. Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Kerja SMK Negeri Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026 ini, yaitu:

1. Untuk menjamin bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkup SMK Kehutanan Negeri Samarinda dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan pembangunan SDM kehutanan.
2. Untuk mempermudah koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta supervisi pelaksanaan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan diklat pada SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

## II. DESKRIPSI ORGANISASI

### A. Visi, Misi, dan Tupoksi Organisasi

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda merupakan unit kerja/perangkat organisasi pada Kementerian Kehutanan yang mengemban tugas pokok dan fungsi dalam pengembangan SDM yang utamanya melalui pendidikan menengah kehutanan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia yaitu, SMKKN mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi penyusunan rencana pendidikan, pendidikan dan pengajaran, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan sekolah lanjutan tingkat pertama atau sederajat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana serta program pendidikan dan pengajaran;
- b. pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar sekolah;
- c. pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. pengelolaan program pengabdian alumni dan data alumni SMKKN; dan
- e. pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan, urusan administrasi sumber daya manusia, keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi.

Pengembangan SDM harus dilakukan secara konseptual dan terintegrasi antara komponen-komponen yang terkait, yang salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan menengah. Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda menetapkan Visi, yaitu:

**“Terwujudnya SMK Kehutanan yang professional, berintegritas dan berdaya saing global.”**

Dari Visi tersebut, telah ditetapkan 4 Misi. **Misi** tersebut dipandang sebagai misi yang penting dan strategik karena mendasari kebijakan, program dan kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Misi SMK Kehutanan Negeri Samarinda yaitu:

1. Menjadi Pendidikan menengah kejuruan kehutanan yang bersinergi erat dengan DUDIKA.
2. Mengembangkan pembelajaran sepanjang hayat dengan platform digital.
3. Menumbuhkan karakter kepemimpinan dan inovasi social, serta kolaborasi internasional mencetak lulusan yang unggul, berkarakter, siap bekerja serta mampu bersaing di Tingkat nasional maupun global.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda mengacu pada visi dan misi sekolah serta Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 34 Tahun 2018 sebagai berikut :

- a. Menghasilkan lulusan yang :
  - 1) Memiliki karakter beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur;
  - 2) Memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan;
  - 3) Menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembangunan;
  - 4) Memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja atau berwirausaha; dan
  - 5) Berkontribusi dalam pengembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global.
- b. Mengembangkan standar isi SMK Kehutanan Negeri Samarinda mengacu pada standar kompetensi lulusan yang mengintegrasikan ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- c. Memenuhi Standar Proses dengan cara mengembangkan:
  - 1) Proses Pembelajaran di Kelas yang menyenangkan dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka.
  - 2) Pembelajaran Praktik;
  - 3) Pembelajaran Sistem Blok; dan
  - 4) Pembelajaran pada Pendidikan Sistem Ganda.
- d. Menyelenggarakan Penilaian Peserta Didik

Penilaian pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda dilaksanakan berdasarkan penilaian berbasis kompetensi, yang merupakan penilaian berbasis standar dan kriteria yang mampu telusur, dan bersifat partisipatif dari peserta didik. Penilaian harus dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh informasi yang valid tentang efektivitas proses pembelajaran dan tingkat pencapaian hasil belajar. Penilaian Pendidikan terdiri atas Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan Pemerintah Pusat.

e. Meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru SMK/MAK harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik guru merupakan tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi yang dibuktikan dengan ijazah. Kompetensi guru pada umumnya mencakup 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kompetensi keahlian di bidang kejuruan yang merupakan kompetensi profesional, dibuktikan dengan sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

f. Meningkatkan standar sarana dan prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

g. Meningkatkan Standar Pengelolaan SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang memuat sepuluh komponen yaitu (1) Penguatan Visi, Misi, dan Tujuan, (2) Pembuatan Rencana Kerja Jangka Menengah, (3) Pembuatan Rencana Kerja Tahunan, (4) Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan, (5) Budaya, (6) Pelaksanaan, (7) Pengembangan Kurikulum dan Penjaminan Mutu Internal, (8) Pengawasan, (9) Akuntabilitas, dan (10) Sistem Informasi Manajemen.

h. Mengelola biaya operasional yang efektif, efisien, akuntabel dan tepat sasaran.

Biaya pendidikan meliputi biaya personal, biaya investasi, dan Biaya Operasi. Biaya Personal adalah biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya Investasi SMK/MAK adalah biaya yang dikeluarkan oleh penyelenggara pendidikan untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, dan modal kerja tetap. Komponen Biaya Operasi meliputi Biaya Operasi personalia dan Biaya Operasi non personalia. Komponen Biaya Operasi personalia meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji. Komponen Biaya Operasi nonpersonalia meliputi biaya pengadaan alat tulis, bahan dan alat habis pakai kegiatan belajar mengajar teori dan praktikum, daya, air, jasa telekomunikasi, konsumsi, biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana dan prasarana, biaya lembur, biaya transportasi, pajak, biaya asuransi, biaya kegiatan pembinaan peserta didik/ekstra kurikuler, biaya uji kompetensi/sertifikasi kompetensi, biaya praktik kerja/magang industri, biaya bengkel kerja berbasis industri, serta biaya perencanaan dan pelaporan.

### **C. Struktur Organisasi**

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda mempunyai satuan-satuan organisasi yang terdiri atas:

1. Kepala Sekolah, mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
  - a) Menyampaikan laporan kepada kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi SMKKN secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan;
  - b) Menyusun peta proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi dalam lingkungan SMKKN.
  - c) Menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan.
  - d) Bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan dan memberikan pengarahan serta petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.

- e) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan dalam hal terjadi penyimpangan harus mengambil langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
  - f) Mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab pada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan, urusan administrasi sumber daya manusia, keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan data dan informasi.
  3. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai P2SDM dan SMKKN sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

### III. EVALUASI KEGIATAN TAHUN 2025

#### A. Kegiatan

Terlaksananya kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah Kehutanan dijabarkan lebih lanjut dalam 8 (delapan) butir kegiatan utama. Pencapaian sasaran kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan pencapaian realisasi sebesar 99,998 %.
2. Penetapan sistem manajemen mutu melalui sertifikasi ISO 9001 : 2015 pencapaian kinerja 100 %.
3. Dokumen perencanaan dan pembinaan pencapaiannya 100 %.
4. Pengadaan Peralatan/Sarana Pendidikan Sekolah 44,17 %
5. Renovasi Gedung/Prasarana Sekolah 0 %.
6. Layanan BMN 100 %
7. Pembayaran gaji dan tunjangan sebesar 99,99 %.
8. Operasional dan Pemeliharaan Kantor sebesar 100 %

#### B. Alokasi Anggaran

Dalam pelaksanaan Kegiatan penyelenggaraan pendidikan menengah kehutanan tahun 2025, SMK Kehutanan Negeri Samarinda mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp 18.410.912.000 yang seluruhnya merupakan Rupiah Murni (RM).

Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Siswa SMK Kehutanan dengan realisasi sebesar Rp.8.473.994.448 yang terdiri dari Konsumsi Siswa anggaran yang terserap yaitu sebesar Rp 3.992.106.425. Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sebesar Rp 940.529.827. Untuk Kegiatan Pembelajaran Kelas X Semester 1 sebanyak 104 siswa, anggaran yang terserap yaitu sebesar Rp. 181.757.000. Kegiatan Pembelajaran Kelas X Semester 2 sebanyak 102 siswa sebesar Rp 79.825.000 Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 3 sebanyak 102 siswa anggaran yang terserap yaitu sebesar Rp 405.162.000, sedangkan Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 4 dengan jumlah siswa 104 siswa anggaran yang terserap yaitu sebesar Rp

516.278.250. Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 5 sebanyak 104 siswa anggaran yang terserap adalah Rp 773.272.221 sedangkan Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 6 dengan jumlah siswa 97 siswa menyerap anggaran sebesar Rp 85.667.100. Pelaksanaan UKK terserap sebesar Rp. 11.700.000. Pelaksanaan Wisuda menyerap anggaran sebesar Rp. 183.061.428. Pelaksanaan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD) terserap sebesar Rp. 170.000.000. Perjalanan Dinas Dalam rangka Koordinasi Konsultasi terserap sebesar Rp. 413.840.887. Keperluan Perlengkapan Asrama terserap sebesar Rp. 446.374.310. Perencanaan Pendidikan terserap sebesar Rp. 21750.000. Publikasi Pendidikan terserap sebesar Rp. 2.000.000. Operasional Siswa timur Leste terserap sebesar Rp. 24.000.000. Inventarisasi BMN terserap sebesar Rp. 3.110.000. Rapat Pembinaan Pegawai terserap sebesar Rp.6.860.000. Kegiatan Workshop Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Pendidik terserap sebesar Rp. 176.700.000 dan Keperluan Operasional Pembelajaran terserap sebesar Rp. 40.000.000.

SMK Kehutanan Negeri Samarinda melaksanakan Sertifikasi Surveillance Manajemen Mutu ISO 9001-2015 dengan menyerap anggaran sebesar Rp. 50.000.000.

SMK Kehutanan Negeri Samarinda melaksanakan kegiatan Dokumen Perencanaan dan Pembinaan yang menyerap anggaran sebesar Rp.757.180.777 yang terdiri dari Pembinaan Siswa menyerap anggaran sebesar Rp. 517.200.000. Perencanaan Pendidikan terserap sebesar Rp. 450.000. Laporan Pembinaan Pegawai menyerap sebesar Rp. 38.100.000. Laporan Berkala ( Monev dan Evlap Pendidikan ) menyerap sebesar Rp.14.200.000 dan Perjalanan Dinas dalam rangka Koordinasi,Workshop dan Seminar menyerap sebesar Rp. 187.230.777.

Untuk meningkatkan Sarana Pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda telah melakukan kegiatan Pengadaan Peralatan Kantor, Teaching Factory, dan Alat Praktek Siswa yang menyerap sebesar Rp. 468.318.000 dan terdapat Pagu Blokir sebesar Rp.591.420.000.

SMK Kehutanan Negeri Samarinda telah mengusulkan kegiatan Renovasi Gedung dan prasarana Sekolah Ditahun 2025 akan tetapi terdapat Pagu Blokir berupa Renovasi Gedung dan prasarana Sekolah sebesar Rp.223.580.000.

Kegiatan *Layanan Barang Milik Negara (BMN) berupa Inventarisasi BMN SMK Kehutanan Negeri Samarinda* dilaksanakan sebagai upaya penataan dan pengelolaan BMN secara tertib, akurat, dan akuntabel. Inventarisasi BMN bertujuan untuk memperoleh data yang valid mengenai jumlah, kondisi, dan status pemanfaatan BMN yang dimiliki oleh SMK Kehutanan Negeri Samarinda menyerap anggaran sebesar Rp. 1.000.000.

Semua kegiatan pada SMK Kehutanan Negeri Samarinda tidak akan berjalan sesuai rencana apabila tidak didukung oleh Pegawai yang menduduki jabatan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Pada tahun 2025 Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebesar Rp 5.748.664.785. Untuk melaksanakan kegiatan operasional pegawai, SMK Kehutanan Negeri Samarinda didukung dengan operasional perkantoran serta pemeliharaannya yang menyerap anggaran sebesar Rp 2.095.713.437.

Dari Pagu Anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 18.410.912.000, dengan Pagu Blokir sebesar Rp.815.000.000 (4,43%) sehingga mempengaruhi pagu anggaran yang dapat di realisasikan dan anggaran yang terserap untuk pelaksanaan kegiatan SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebesar Rp 17.594.871.447 atau sebesar 95,57 % . dan apabila dihitung berdasarkan pagu efektif (tanpa blokir) maka realisasi belanja sebesar 99,99 %



#### IV. RENCANA KERJA TAHUN 2026

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan SMK Kehutanan Negeri Samarinda pada tahun 2026 didasarkan kepada pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun target kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda Tahun 2026 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Penetapan Kinerja SMK Kehutanan Negeri Samarinda

No.	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	Jumlah lulusan pendidikan SMK Kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	104 Orang

Adapun Klarifikasi rincian output (KRO)/Rincian Output (RO) pada anggaran tahun 2026 dijabarkan melalui tabel berikut :

Tabel 2. Rincian Output Tahun 2026

Klarifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Target RO	Anggaran (Rp)
SAE-Pendidikan Vokasi Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Peserta didik SMK bidang kehutanan yang kompeten dan bersertifikat	104 Orang	14.315.869.000
EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	2 Layanan	7.804.477.000
<b>TOTAL</b>			<b>22.120.346.000</b>

Secara bertahap SMK Kehutanan Negeri Samarinda menyelenggarakan program-program guna mencapai Sekolah unggulan melebihi 8 standar nasional pendidikan yang menjadi kewajiban bagi SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Kebutuhan Anggaran SMK Kehutanan Negeri Samarinda tahun 2026 untuk melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan adalah sebesar **Rp. 22.120.346.000**. Program yang disusun ditujukan untuk mencapai sasaran sebagai berikut :

I. **Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia kehutanan melalui penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan kehutanan bagi sekolah umum setingkat SMK**

Program ini merupakan bagian dari pencapaian target Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Melalui Rancangan Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia 2025-2029 pada sektor Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kementerian Kehutanan dan Sumberdaya Manusia Kehutanan Lainnya. *Output*/keluaran kegiatan yang akan dicapai adalah meningkatnya kualitas dan kapasitas aparatur Kementerian Kehutanan serta SDM Kehutanan lainnya. Salah satu indikator kinerja utama adalah tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan minimal 2.364 lulusan. Sampai dengan tahun 2026 SMK Kehutanan Negeri Samarinda telah meluluskan sebanyak 1133 orang (terdiri dari 13 angkatan). Tahun 2025 SMK Kehutanan Negeri Samarinda akan meluluskan sebanyak 104 orang siswa.

Visi yang diemban oleh SMK Kehutanan Negeri Samarinda adalah :  
“*Terwujudnya SMK Kehutanan yang professional, berintegritas dan berdaya saing global.*” Dalam rangka mewujudkan visi tersebut salah satu misi yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. **Terselenggaranya Jumlah Tenaga Teknis SMK Kehutanan Negeri Samarinda.**

Penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri Samarinda di tahun 2026 telah memasuki tahun ke 16. Untuk mencapai misi yang ditetapkan maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada program ini meliputi kegiatan yang dikelompokkan berdasarkan angkatan, kelas dan semester.

**A. *Persiapan Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Pembelajaran 2025/2026 (108 Siswa)***

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan SMK yang lebih baik maka diperlukan persiapan terutama dalam hal mempersiapkan input berupa calon siswa yang siap di didik. Tahapan kegiatan persiapan adalah:

- a. Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Kehutanan

Setelah pelaksanaan Sosialisasi diharapkan peminat lulusan SMP/Mts untuk melanjutkan pendidikannya di SMK Kehutanan Negeri Samarinda meningkat. Dengan demikian pilihan calon siswa yang berkualitas akan lebih banyak. Program penerimaan siswa baru ini dilaksanakan secara serentak di 5 provinsi dengan melibatkan UPT Kementerian Kehutanan setempat. Target penerimaan siswa adalah 108 orang. Diharapkan penerimaan siswa baru tahun 2025 bisa menjaring siswa yang berkualitas dengan penyebaran yang merata dan mendukung Kelompok tani hutan (KTH).

#### **B. Pelaksanaan Masa Orientasi Peserta Didik SMK Kehutanan**

Proses adaptasi siswa dari SMP/Mts ke dalam lingkungan baru khususnya SMK Kehutanan Negeri Samarinda yang menerapkan pola *boarding school* tentunya akan berbeda pada masing-masing individu. Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD) diharapkan merupakan sebuah kegiatan yang dapat membantu siswa beradaptasi.

#### **C. Kegiatan Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda Angkatan XVIII (108 Orang)**

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas X Semester 1. Setelah melalui rangkaian persiapan penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda diharapkan sebanyak 108 siswa dapat langsung mengikuti semua proses pembelajaran pada Tahun Pembelajaran 2025/2026.

#### **D. Kegiatan Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda Angkatan XVII (104 Orang)**

##### **a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas X Semester 2**

Kegiatan pembelajaran kelas X semester 2 menggunakan Kurikulum Merdeka. Program penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri Samarinda siswa kelas X semester 2 meliputi kegiatan proses belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester) dan praktek sekolah.

**E. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 3 Angkatan  
Angkatan XVII ( 104 Orang)**

Penyelenggaraan program dilaksanakan mulai pertengahan tahun untuk 102 siswa SMK Kehutanan. Meliputi kegiatan proses belajar mengajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, praktek sekolah, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester), praktek sekolah dan praktek industri yang dilaksanakan di Persemaian Mentawir, Ichi Hutani Manunggal (IHM) dan Mahakam Persada Sakti (MPS) dilaksanakan selama 30 hari.

**F. Kegiatan Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda XI  
Angkatan XVI (102 Orang)**

a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas XI Semester 4

Penyelenggaraan pendidikan dilakukan untuk kegiatan pembelajaran sebanyak 104 Siswa yang meliputi proses belajar mengajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, praktek sekolah, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester), praktek sekolah dan praktek industri yang dilaksanakan di, PT.Somalindo Alam Lestari I, PT Tanjung Redep Hutani, PT Orimba Agricitra Lestari, PT Surya Hutani Jaya, PT Bakayan Jaya Abadi dan PT Mahakam Persada Sakti (MPS) dilaksanakan selama 60 hari.

**G. Kegiatan Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda  
XII Angkatan XVI (102 Orang)**

a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 5

Penyelenggaraan pendidikan sebanyak 102 siswa dilakukan untuk kegiatan pembelajaran yang meliputi proses belajar mengajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, praktek sekolah, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester), praktek sekolah dan praktek industri yang dilaksanakan di ,PT.Somalindo Alam Lestari I, PT Tanjung Redep Hutani, PT Orimba Agricitra Lestari, PT Surya Hutani Jaya, PT Bakayan

Jaya Abadi dan PT Mahakam Persada Sakti (MPS) dilaksanakan selama 90 hari.

#### **H. Kegiatan Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda XII Angkatan XV (104 Orang)**

##### **a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Kelas XII Semester 6**

Selain kegiatan pembelajaran rutin yang meliputi proses belajar mengajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, praktek sekolah, pelaksanaan ujian sekolah (tengah dan akhir semester), praktek sekolah. Siswa kelas XII semester 6 menghadapi Ujian Nasional yang sangat penting artinya bagi siswa dan pihak sekolah. Karena menggunakan kurikulum merdeka maka Siswa Kelas XII Semester 6 akan melaksanakan UKK sebagai bagian dari UN. Target SMK Kehutanan Negeri Samarinda adalah 100 persen kelulusan dan pelaksanaan wisuda setelah mereka lulus.

#### **I. Konsumsi Siswa di Asrama**

Sebagai sekolah yang menerapkan boarding school, konsumsi siswa di asrama ditanggung sepenuhnya oleh SMK Kehutanan Negeri Samarinda sehingga pada tahun 2026 SMK Kehutanan Negeri Samarinda melaksanakan pengadaan konsumsi siswa di asrama.

#### **J. Pelaksanaan Uji Kompetensi Siswa**

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan penilaian yang diselenggarakan khusus bagi siswa SMK untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik yang setara dengan kualifikasi jenjang 2 (dua) atau 3 (tiga) pada KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). UKK dilaksanakan di akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi atau satuan pendidikan terakreditasi bersama mitra IDUKA (Industri / Dunia Kerja) dengan memperhatikan paspor keterampilan dan / atau portofolio. Hasil UKK bagi peserta didik akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan. Sedangkan bagi stakeholder hasil UKK dijadikan sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga

kerja. Pada tahun 2026 akan dilaksanakan UKK dengan jumlah peserta sebanyak 104 siswa.

#### **K. Pelaksanaan Ujian Akhir Siswa**

Dalam rangka Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) adalah pengganti Ujian Nasional yang merupakan agenda penilaian akhir untuk siswa kelas XII. Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah dilaksanakan setelah Ujian Kompetensi Keahlian tiap jurusan. Ujian Akhir Sekolah (UAS) dilaksanakan secara tertulis, untuk setiap mata pelajaran yang diujikan

#### **L. Pelaksanaan Wisuda**

Setelah Siswa kelas XII menyelesaikan semua kewajibannya sebagai seorang siswa, siswa akan mendapatkan ijazah kelulusan dengan nilai yang sangat baik, pihak sekolah pun menyiapkan acara pelepasan yang akan dihadiri oleh siswa yang lulus dan orang tua mereka.

#### **M. Pengukuhan**

Kegiatan Pengukuhan Peserta Didik Kelas X SMK Kehutanan Negeri Samarinda merupakan agenda resmi sekolah yang bertujuan untuk meresmikan status peserta didik baru sebagai bagian dari keluarga besar SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengenalan nilai-nilai sekolah, pembinaan karakter, serta penanaman kedisiplinan dan jiwa kebersamaan sejak awal masa pendidikan.

#### **N. Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi, Workshop, Seminar**

##### **a. Perjalanan Dinas dalam rangka koordinasi dan konsultasi**

Sebagai UPT dibawah Kementerian Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Samarinda sudah seharusnya melakukan kegiatan konsultasi dan koordinasi mengenai program dan perencanaan kepada pusat, baik untuk eselon I maupun eselon II. Selain konsultasi program ini pun ditujukan untuk koordinasi perencanaan penyelenggaraan SMK

ke wilayah pelayanan dan mengikuti rapat konsultasi teknis lingkup Pusdiklat Kehutanan.

#### **O. Operasional Unit Produksi dan Pengelolaan Persemaian**

Kegiatan Operasional Unit Produksi dan Pengelolaan Persemaian SMK Kehutanan Negeri Samarinda merupakan bagian dari program pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang pembibitan dan pengelolaan tanaman kehutanan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kelas ke dalam kegiatan nyata seperti Pengelolaan Bank Sampah, Budidaya Jamur Tiram, Budidaya Lebah Trigona, Budidaya Tanaman Hias dan Budidaya Tanaman Obat.

#### **P. Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Kegiatan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Kehutanan Negeri Samarinda merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta kualitas sumber daya manusia dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan pendidikan menuntut pendidik dan tenaga kependidikan untuk senantiasa memperbarui wawasan dan keterampilan melalui kegiatan pengembangan berkelanjutan.

#### **Q. Workshop Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Workshop Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Kehutanan merupakan kegiatan peningkatan kompetensi yang diselenggarakan untuk memperkuat kapasitas profesional guru dan tenaga kependidikan dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja kehutanan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta sikap profesional peserta dalam pengembangan pembelajaran

berbasis kurikulum, inovasi pedagogik, dan penguatan karakter peserta didik.

#### **R. Pengadaan Perlengkapan Asrama**

Kegiatan pengadaan seperti Kasur, bantal dan belanja peralatan mesin Ekstrakomtabel dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan memperhatikan aspek kualitas, kenyamanan, serta efisiensi anggaran. Pengadaan ini diharapkan dapat menunjang terciptanya lingkungan asrama yang bersih, sehat, dan nyaman, sehingga mendukung terwujudnya tujuan pendidikan dan pembinaan peserta didik SMK Kehutanan Negeri Samarinda secara optimal.

#### **S. Keperluan Operasional Pembelajaran**

Keperluan operasional pembelajaran di SMK Kehutanan Negeri Samarinda merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran, baik teori maupun praktik, memerlukan dukungan sarana, prasarana, serta bahan habis pakai yang memadai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

#### **T. Pengelolaan Perpustakaan**

dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan SMK Kehutanan Negeri Samarinda, maka tahun 2026 perlu dilaksanakan pengelolaan yang baik.

#### **U. Keperluan Operasional Laboratorium Komputer**

Keperluan operasional Laboratorium Komputer SMK Kehutanan Negeri Samarinda merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Laboratorium komputer berfungsi sebagai sarana utama bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan praktik, pembelajaran digital, serta peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi.

## **V. Kegiatan Adiwiyata**

Pelaksanaan kegiatan Adiwiyata di SMK Kehutanan Samarinda meliputi kegiatan penghijauan sekolah, penanaman dan perawatan tanaman kehutanan, pengelolaan sampah melalui pemilahan dan daur ulang, penghematan energi dan air, serta pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, serta warga sekolah lainnya.

## **II. Meningkatnya Kemampuan Organisasi SMK Kehutanan Negeri Samarinda dalam Menyelenggarakan Pendidikan SMK Kehutanan yang Berkualitas**

Melalui misi SMK Kehutanan Negeri Samarinda untuk memantapkan kelembagaan pendidikan menengah kejuruan kehutanan sesuai standar sekolah bertaraf internasional dan menyelenggarakan administrasi dan manajemen umum pemerintahan lingkup SMK Kehutanan Negeri Samarinda maka dipandang perlu untuk membuat kebijakan dalam rangka peningkatan kemampuan organisasi agar mampu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Program-program guna mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

### **A. Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun 2026**

Kegiatan *Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Tahun 2026 SMK Kehutanan Negeri Samarinda* dilaksanakan sebagai upaya untuk menyusun dan menyesuaikan kurikulum satuan pendidikan agar selaras dengan kebijakan pendidikan nasional, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik, serta tuntutan dunia kerja dan dunia industri bidang kehutanan. KOSP disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran yang kontekstual, adaptif, dan berorientasi pada penguatan kompetensi lulusan.

## **B. Pengembangan Materi dan Teknologi Pendidikan**

Kegiatan *Pengembangan Materi dan Teknologi Pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda* berupa *Penyusunan Bahan Ajar Digital* dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi pendidikan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar digital yang sistematis, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik SMK Kehutanan.

## **C. Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan**

- a. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan.

Tenaga pendidikan yaitu guru harus memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan, untuk SBI peranan guru harus diperhatikan sebagai pilar dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang kehutanan. Peranan tenaga kependidikan (Kepsek, Ka-TU, Staff TU, Staff Perpustakaan, staff lab, Security, dll) mempunyai peranan penting dalam mewujudkan kelancaran proses pendidikan di SMK Kehutanan. Dalam rangka mencapai sasaran ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Peningkatan kemampuan tenaga pendidikan

Sebagai agen pembelajaran guru harus mempunyai 4 kompetensi standar yaitu sosial, kepribadian, pedagogik dan profesional. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut kegiatan yang dilakukan difokuskan kepada peningkatan kapabilitas pada kompetensi profesional dan pedagogik.

## **D. Pembinaan Siswa**

Dalam rangka menunjang kegiatan siswa di asrama dan ekstrakurikuler, maka dilaksanakan kegiatan berupa pengadaan pengembangan diri, alat kebersihan asrama dan kelas, obat-obatan siswa dan Operasional Ekstrakurikuler. Selain itu untuk mendukung kegiatan pembinaan siswa maka perlu adanya honor wali asrama, wali

kelas, wakil kepala sekolah, pembimbing ekstrakurikuler pilihan, tenaga teknis eksternal dan Pembina kesiswaan eksternal.

#### **E. Perencanaan Kerja Tahun 2026**

Kegiatan *Penyusunan Perencanaan Kerja Tahun 2026 SMK Kehutanan Negeri Samarinda* dilaksanakan sebagai upaya untuk merumuskan arah kebijakan, program, dan kegiatan sekolah secara sistematis dan terukur dalam satu tahun pelaksanaan. Perencanaan kerja ini disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan program tahun sebelumnya, kebutuhan satuan pendidikan, serta kebijakan dan prioritas pembangunan pendidikan.

#### **F. RKA-K/L Tahun 2026**

- a. Penyusunan, pembahasan dan pengumpulan bahan

Kegiatan ini dalam rangka pembuatan Renja, RKA-K/L/DIPA, Kalender Pendidikan, Petunjuk Operasional Kegiatan, yang masing-masing terdiri dari 1 paket dokumen.

#### **G. Pertunjuk Operasional Kegiatan Tahun 2026**

Penyusunan bahan petunjuk operasional melibatkan kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda melalui proses pengumpulan data, kajian regulasi, serta perumusan mekanisme pelaksanaan kegiatan. Diharapkan dengan tersusunnya petunjuk operasional kegiatan ini, pelaksanaan program sekolah dapat berjalan lebih terarah, akuntabel, dan mendukung peningkatan mutu pengelolaan pendidikan di SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

#### **H. Perencanaan pendidikan SMK Kehutanan**

Kegiatan ini dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik sehingga diperlukan mengikuti seminar dan MGMP bagi tenaga pendidikan SMK Kehutanan.

## **I. Pengembangan Materi dan Teknologi Pendidikan**

a. Mengembangkan piranti lunak penyelenggaraan SMK kehutanan, yang menyangkut Bahan Ajar, RPP, LKS, dan karya Ilmiah Guru

1) Pengembangan materi dan teknologi pendidikan melalui penyusunan dan pelaksanaan Bahan Ajar, RPP, LKS, dan Karya Ilmiah Guru.

Dalam rangka proses belajar mengajar perlu adanya pengembangan materi dan teknologi pendidikan melalui penyusunan dan pelaksanaan Bahan Ajar, RPP, LKS, dan Karya Ilmiah.

## **J. Administrasi Pengelola Keuangan**

a. Penyelenggaraan tata administrasi keuangan.

Untuk mencapai sasaran diatas, adanya penyelenggaraan tata administrasi keuangan sehingga terwujud dalam dokumen administrasi keuangan dilaksanakan oleh 4 pegawai SMK Kehutanan yang khusus melaksanakan tata administrasi keuangan.

## **K. Laporan Pembinaan Pegawai**

a. Penyusunan tata administrasi kepegawaian

Kegiatan tata administrasi kepegawaian atau pengelolaan administrasi kepegawaian merupakan bagian dari pembinaan dan pengembangan kepegawaian. Dengan dilaksanakan kegiatan ini diharapkan kinerja kepegawaian dapat lebih meningkat, khususnya yang terkait dengan penyusunan DUK, Daftar Nominatif, KARIS/KARSU, KARPEG, Taspen, Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala serta pengadaan seragam pegawai.

## **L. Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi, Workshop, Seminar**

a. Sebagai UPT dibawah Kementerian Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Samarinda sudah seharusnya melakukan kegiatan konsultasi

dan koordinasi mengenai program dan perencanaan kepada pusat, baik untuk eselon I maupun eselon II. Selain konsultasi program ini pun ditujukan untuk koordinasi perencanaan penyelenggaraan SMK ke wilayah pelayanan dan mengikuti rapat konsultasi teknis lingkup Pusdiklat Kehutanan.

#### **M. Laporan Berkala ( Monev dan Evlap Pendidikan )**

a. Melakukan monitoring, evaluasi, serta mengendalikan penyelenggaraan pendidikan secara tertib, efektif dan efisien

1) Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan pendidikan

Kegiatan ini untuk tersedianya bahan evaluasi penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk laporan bulanan, triwulan, semester dan tahunan statistik pendidikan dan LAKIP, sehingga akan lebih mudah untuk memonitoring dan mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan.

#### **N. Pengelolaan Perpustakaan**

Kegiatan *Operasional Pengelolaan Perpustakaan SMK Kehutanan Negeri Samarinda* dilaksanakan sebagai upaya mendukung peningkatan mutu layanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik dan pendidik. Pengelolaan perpustakaan dilakukan secara berkelanjutan untuk menjamin ketersediaan, keteraturan, dan pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran, khususnya di bidang kehutanan.

### **III. Meningkatnya Kemampuan Publikasi Pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda dalam Menyelenggarakan Pendidikan SMK Kehutanan yang Berkualitas**

#### **A. Sosialisasi SMK Kehutanan Negeri Samarinda**

- a. Mengembangkan publikasi dan informasi penyelenggaraan Pendidikan guna menjalin komunikasi dengan pihak pengguna Pendidikan
- 2) Penerbitan Leaflet/ Booklet/ Poster Pendidikan dan Penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri Samarinda  
Agar lebih memperkanalkan SMK Kehutanan Negeri Samarinda di seluruh daerah pelayanan maka dibutuhkan informasi pendidikan SMK Kehutanan , sehingga dibutuhkan penerbitan leaflet/ booklet/ poster pendidikan dan penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

#### **B. Pemagangan Siswa di Bidang Kehutanan**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan dan menyiapkan alumni yang siap untuk bekerja di bidang kehutanan, maka dilaksanakan kegiatan bakti alumni dimana alumni akan dimagangkan di dunia usaha agar dapat terbiasa di lingkungan kerja.

#### **IV. Meningkatnya Pengadaan Peralatan/ Sarana Pendidikan Sekolah SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebagai sekolah unggulan yang memenuhi standar nasional Pendidikan**

Melengkapi sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan guna melaksanakan pendidikan secara lebih efektif dan berkualitas.

- a. Pengadaan Peralatan Kantor, Teaching Factory, dan Alat Praktek Siswa

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penghapusan BMN yang rusak di tahun 2025, maka pada tahun 2026 ini SMK Kehutanan Negeri Samarinda akan melakukan pengadaan dengan tujuan mengganti barang yang telah dihapuskan, mengganti BMN yang rusak dan melengkapi fasilitas yang belum tersedia di SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Pengadaan peralatan tersebut berupa Garmin Montana, Printer, Ph Meter, Hypso Meter, Loker 15 Laci, Disepenser, Gordyn, Alat Destilasi, Alat Loncat Tinggi, Kipas Ventilator, Active Speaker Portable, Lemari Besi, Genset Portable, Mesin Bubut Kayu, Scanner, Tandon 3200 L, Tanton 1200 Liter, Meja Besi, Sirine K3, Alat Pencetak Pelet Vertikal, Mesin Tetas Telur, Handphone Pembelajaran.

#### **V. Meningkatnya Layanan Barang Milik Negara Pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda**

Kegiatan *Layanan Barang Milik Negara (BMN)* berupa *Inventarisasi BMN SMK Kehutanan Negeri Samarinda* dilaksanakan sebagai upaya penataan dan pengelolaan BMN secara tertib, akurat, dan akuntabel. Inventarisasi BMN bertujuan untuk memperoleh data yang valid mengenai jumlah, kondisi, dan status pemanfaatan BMN yang dimiliki oleh SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

#### **VI. Meningkatnya Kemampuan Teknis dan Manajerial Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Menyelenggarakan SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebagai sekolah unggulan yang memenuhi standar nasional pendidikan**

Sasaran meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda adalah sebagai implementasi dari misi untuk mengembangkan kelembagaan pendidikan kehutanan dengan tujuan meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan diklat. Sumber Daya Manusia yang kompeten dan profesional akan dapat meningkatkan kinerja sekolah untuk mencapai Sekolah unggulan. Hal ini sejalan dengan 8 standar nasional pendidikan terutama untuk standar pengelolaan dan standar pendidik dan tenaga kependidikan

Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah terselenggaranya pembinaan dan pengembangan pegawai, organisasi/kerja di lembaga SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

Untuk mencapai sasaran di atas ditetapkan kebijakan:

##### **a. Menyelenggarakan tata administrasi pegawai secara tertib**

Untuk mencapai sasaran di atas ditetapkan Program Pengelolaan Administrasi Kepegawaian, dengan kegiatan-kegiatannya adalah:

- 1) Pembayaran gaji dan tunjangan (gaji, upah, TPPK)

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi hak-hak 30 orang PNS dan PPPK dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Lancarnya pembayaran gaji dan tunjangan (termasuk tunjangan kinerja) bagi pegawai akan memberikan dampak positif bagi kinerja Instansi.

## **VII. Tersedianya Sarana Dan Prasarana SMK Kehutanan Negeri Samarinda Sesuai dengan Kebutuhan**

Sebagai Sekolah RSBI SMK Kehutanan Negeri Samarinda wajib memenuhi standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Guna mencapai nilai plus sebagai sekolah unggulan maka SMK Kehutanan Negeri Samarinda bertekad untuk mencapai lebih dari standar yang ditetapkan. Dalam pencapaian tersebut dibutuhkan proses yang bertahap dan berkesinambungan. Kebijakan dalam rencana kerja tahun 2023 ini diarahkan kepada tersedianya sarana dan prasarana SMK Kehutanan Negeri Samarinda sesuai dengan kebutuhan. Program dan kegiatan yang dilakukan antara lain:

### **A. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**

#### **a. Perawatan Gedung dan Bangunan**

Kegiatan ini sebagai penunjang proses belajar mengajar bagi siswa-siswa SMK Kehutanan Negeri Samarinda serta kegiatan perkantoran sehingga diperlukan perawatan Rumah Dinas, Gedung Kantor, Kelas, Dapur, Toilet Umum, Asrama Wana Jaya, Asrama Wana Indah, Asrama Wana Mulia, Asrama Wana Bakti, Asrama Wana Lestari, Aula, Tanah Halaman Gedung, Pagar Permanen, Pagar Asrama Putri, Fasilitas Umum Lainnya dan Gedung Perpustakaan sehingga dapat berfungsi optimal.

#### **b. Perawatan Kendaraan Bermotor dan sarana gedung**

Alat transportasi merupakan salah satu unit pendukung pelaksanaan kegiatan organisasi yang sangat diperlukan keberadaannya. Oleh karenanya agar dapat tetap berfungsi

dengan optimal perlu dilakukan pemeliharaan dengan kegiatan berupa perbaikan, rehabilitasi, pembayaran pajak kendaraan bermotor, dan penyediaan bahan bakar. Perawatan untuk 13 unit (roda 4, roda 2 dan bus).

c. Jasa Pos/Giro/Sertifikat

Untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan Negeri Samarinda maka dianggarkan belanja pengiriman surat dinas pos pusat untuk pengiriman surat dan dokumen lainnya sebesar.

d. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Ditujukan untuk terlaksananya keperluan sehari-hari perkantoran, penggandaan, penjilidan dan penyelenggaraan rapat. Pembayaran honor petugas administrasi, kebersihan, keamanan, pengemudi, tunjangan pelaksana kegiatan serta panitia pengadaan barang dan jasa.

e. Langganan Daya dan Jasa

Daya dan jasa untuk keperluan kantor terdiri dari langganan listrik, air, dan telepon. Untuk pelaksanaan kegiatan kantor diperlukan adanya langganan daya dan jasa dimaksud, sehingga pembayaran untuk keperluan langganan daya dan jasa ini harus tersedia secara kontinyu selama satu tahun.

f. Perbaikan Jaringan Internet

Perbaikan jaringan internet ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas koneksi, stabilitas jaringan, serta jangkauan layanan internet di lingkungan sekolah. Kegiatan meliputi pengecekan perangkat jaringan, perbaikan instalasi, penggantian perangkat yang tidak berfungsi optimal, serta penataan ulang sistem jaringan sesuai kebutuhan.

## V. STRATEGI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2026

### A. Perencanaan Kegiatan

Kesuksesan tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan atau keproyekan 100% target yang akan dicapai maksimal dengan prinsip efisien dan Efektif dan akuntabel. Efektif dan efisiensi suatu pelaksanaan kegiatan dapat diukur berdasarkan hasil perencanaan berupa dipengaruhi oleh perencanaan yang baik. Sedangkan perencanaan dapat menjadi matang dipengaruhi oleh lima faktor yaitu, (1). Sumber Daya Institusi, (2). Rencana Kegiatan atau rencana fisik, (3). Pembiayaan atau anggaran, (4). Faktor alam, dan yang (5). Kebijakan. Jika ke lima faktor tersebut berada pada kondisi atau level normal maka pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan bisa tercapai dengan normal (efektif dan Efisien), akan tetapi jika salah satu atau lebih dari ke lima faktor tidak mendukung maka akan mengakibatkan hambatan dalam pelaksanaan. Dengan demikian schedule atau tata waktu pelaksanaan, dan pembiayaan.

Untuk mencapai tingkat perencanaan yang optimal maka SMK Kehutanan Negeri Samarinda menggunakan strategis penyusunan perencanaan dengan memperhatikan :

- a) Kebijakan atau tata aturan yang berlaku pada sektor pengelolaan keuangan negara bersifat nasional maupun internasional, intersektoral maupun lintas sektoral)
- b) Kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- c) Kebijakan pengadaan barang dan jasa
- d) Sistem aplikasi yang berlaku di pemerintahan
- e) Kebijakan Kementerian Pendidikan, kebudayaan ,Riset dan Teknologi
- f) Kemampuan SDM pada satker
- g) Daya dukung sarana dan prasarana yang dimiliki serta,
- h) Kebijakan otonomi Daerah
- i) Koordinasi semua sector

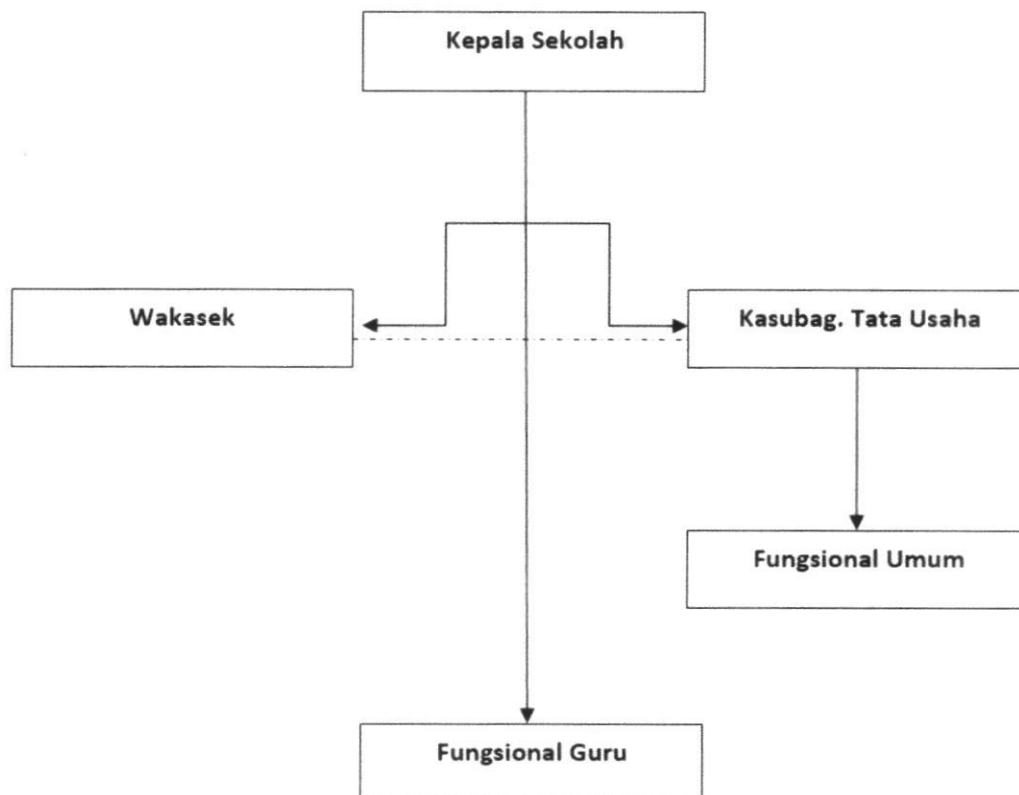
## B. Organisasi Pelaksana Kegiatan

Untuk mencapai target kegiatan perlu didukung oleh sumber daya satker yang cukup dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta menurut kompetensi dan aturan yang berlaku. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien ditetapkan Pelaksana kegiatan sebagai berikut :

### a. Berdasarkan Organisasi.

Pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada tugas pokok struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Samarinda tahun 2026 sebagai landasan dalam menetapkan pelaksana kegiatan sebagai berikut :

Tabel : 3. Struktur Pelaksana Kegiatan berdasarkan Tupoksi

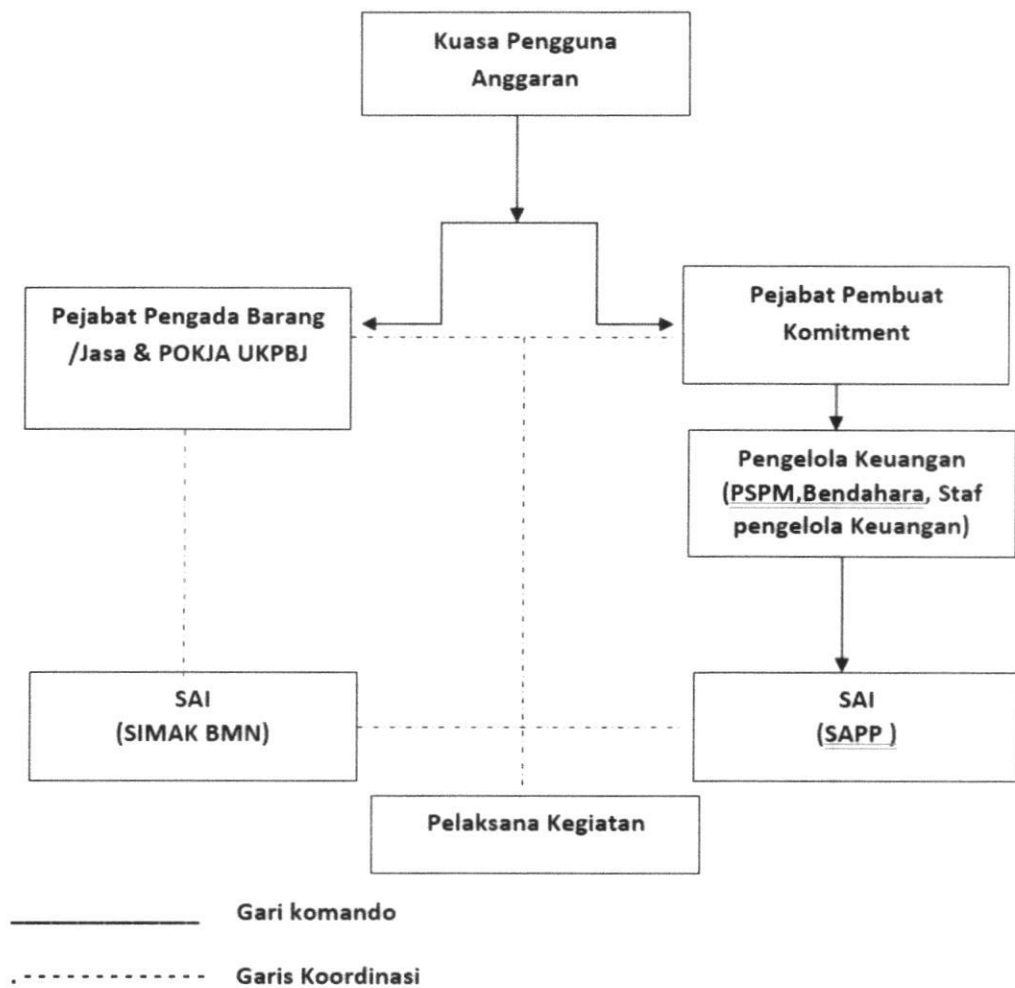


————— Gari komando  
- - - - - Garis Koordinasi

b. Berdasarkan Keperoyekan

Pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada tupoksi struktur keperoyekan pada satuan Kerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda tahun 2026 sebagai landasan dalam menetapkan pelaksana kegiatan

Tabel : 4. Struktur Pelaksana DIPA/Keperoyekan



### C. Evaluasi dan Pengawasan

Evaluasi dan pengawasan merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Peranan evaluasi sebagai bahan didalam melakukan pengawasan atau kontrol. Dalam suatu organisasi diberi wewenang untuk melakukan evaluasi dan pengawasan berdasarkan kebutuhan serta kebijaksanaan pemerintah.

SMK Kehutanan Negeri Samarinda sebagai salah satu satker UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang ada di Samarinda tetap mengacu kepada kebijakan dan strategi yang diterapkan diseluruh jajaran kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan yaitu evaluasi berdasarkan laporan bulanan, triwulan ataupun semester serta akhir tahun . Berikut pelaksanaan Evaluasi dan pengawasan pada lingkup satker SMK Kehutanan Negeri Samarinda.

#### 1. Evaluasi dan Pengawasan oleh KPA/Kepala Sekolah

Evaluasi dan Pengawasan KPA dilakukan setiap saat berdasarkan laporan triwulan atau semester, serta berdasarkan hasil pengamatan setiap hari, terhadap jalannya kegiatan yang dilakukan seluruh jajaran lingkup sekolah menengah kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda

#### 2. Evaluasi dan Pengawasan oleh Kasubag. TU/PPK

Kasubag TU. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap administrasi sesuai dengan tupoksi yang di emban baik secara jabatan maupun akibat pelimpahan wewenang KPA. Evaluasi dan Pengawasan secara struktural dapat dilakukan terhadap staf dibawah kontrol langsung sebagai kasubag, TU., sedang pengawasan dan evaluasi pada keproyekan yang diberi wewenang oleh KPA.

#### 3. Pelaksana Kegiatan/Staff

Pelaksanaan kegiatan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap diri dan pelaksanaan kegiatan yang diberikan sebagai pelaksanaan dari SK. KPA/Kepala sekolah Yang ditujukan pada yang bersangkutan.

## V. PENUTUP

Renja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Samarinda Tahun 2026 ini menyajikan arahan yang bersifat operasional dan merupakan dokumen rencana pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tingkat menengah kehutanan yang akan dilaksanakan pada tahun 2026.

Agar penyelenggaraan kegiatan pendidikan menengah kehutanan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar diharapkan semua pihak yang terkait dapat berperan aktif dalam keseluruhan proses penyelenggaraan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasinya. Selain itu, diharapkan pula adanya masukan-masukan dan saran-saran guna lebih mengembangkan program dan kegiatan penyelenggaraan diklat kehutanan di masa datang.

Dengan tersusunnya Renja ini diharapkan penyelenggaraan pendidikan tingkat menengah kehutanan tahun 2026 lebih terarah, efisien, efektif dan optimal dalam upaya mendukung pelaksanaan pengembangan SDM kehutanan.